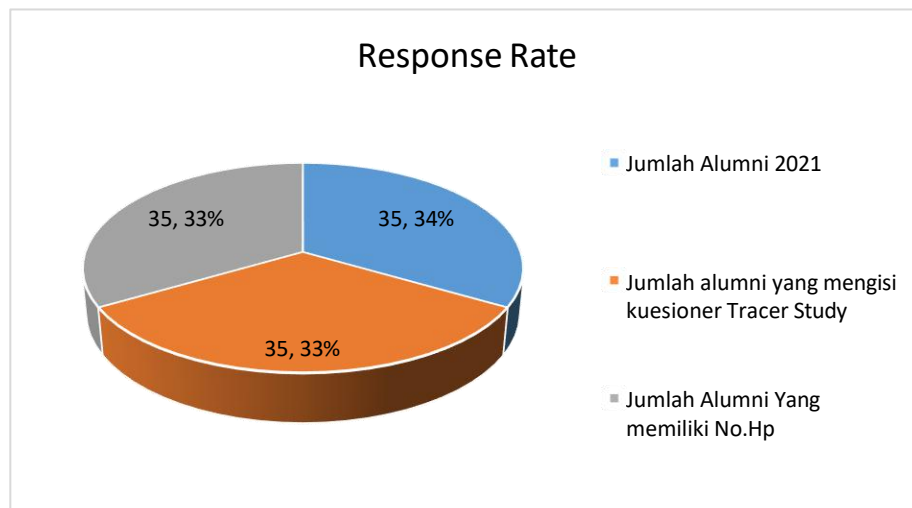


PROFIL RESPONDEN TRACER STUDY ARGOTEKNOLOGI (54211)

3.1 Responden Rate

Target responden pada penyelenggaraan Tracer Study Tahun lulusan 2021 tercatat terdapat sebanyak 35 alumni Program Studi Agroteknologi yang lulus dan menjadi alumni pada tahun 2021.

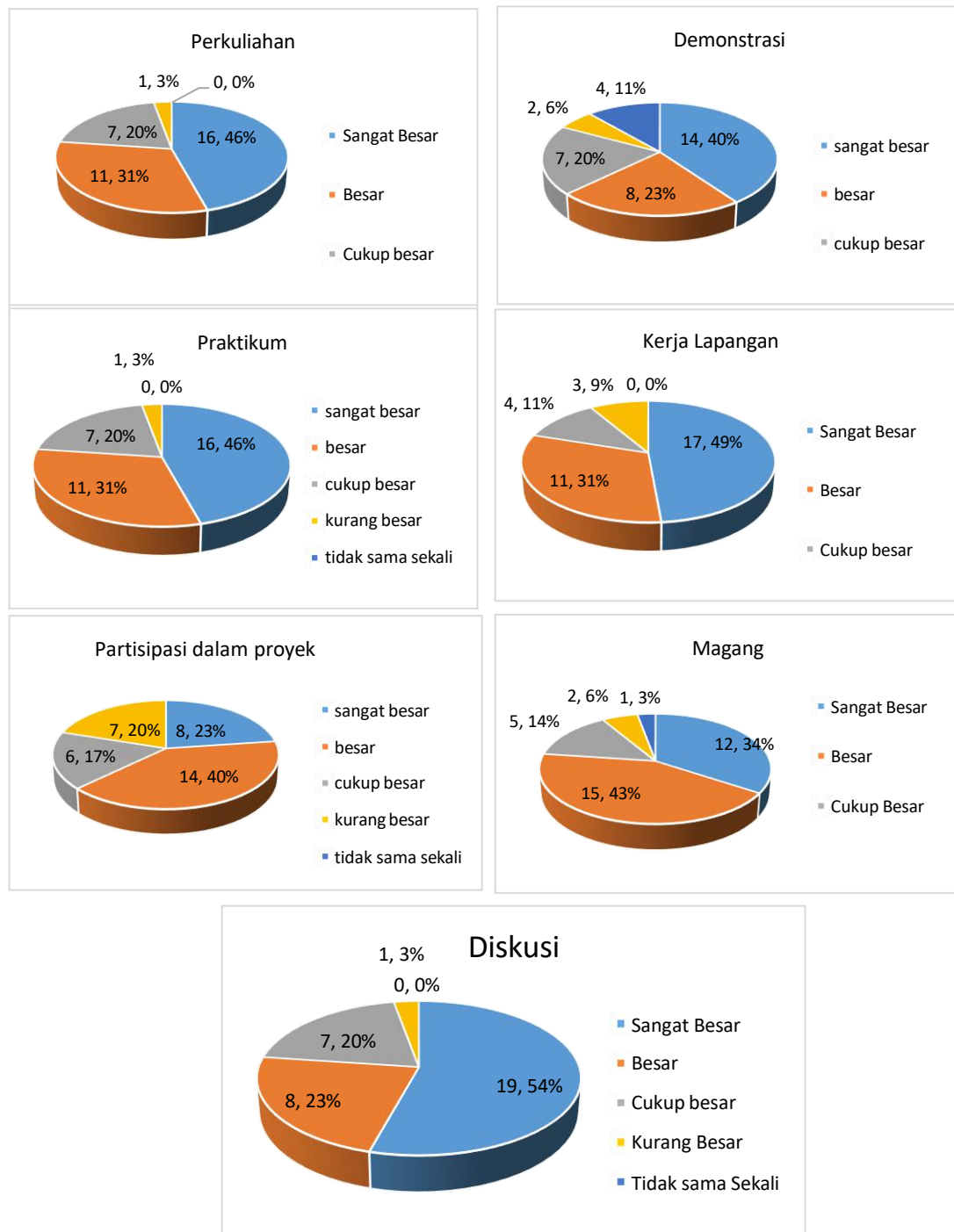
Perolehan response rate sebesar 100% (35 alumni mengisi kuesioner dari total 35 alumni) yang memiliki Nomer whatsapp dan Nomer Handphone 35 alumni, yang mengisi Tracer Study Kuesioner offline dan Online sebanyak 35 alumni.



Gambar 3. 1 Response Rate Tracer Study lulusan Agroteknologi 2021
Sumber: Data diolah, 2022

3.2 Metode Pembelajaran di program Studi

Aspek Pembelajaran adalah salah satu feedback yang sangat penting bagi UNTAG Samarinda. Melalui tracer study ini, terdapat berbagai poin penilaian yang diteliti yang terbagi dalam 7 (tujuh) aspek, yaitu (1) Perkuliahan, (2) Demonstrasi, (3) Partisipasi dalam Proyek Riset, (4) Magang, (5) Praktikum, (6) Kerja Lapangan, dan (7) Diskusi.



Gambar 3. 2 Prosentase Metode Pembelajaran Di Program Studi
Sumber: Data Diolah, 2022

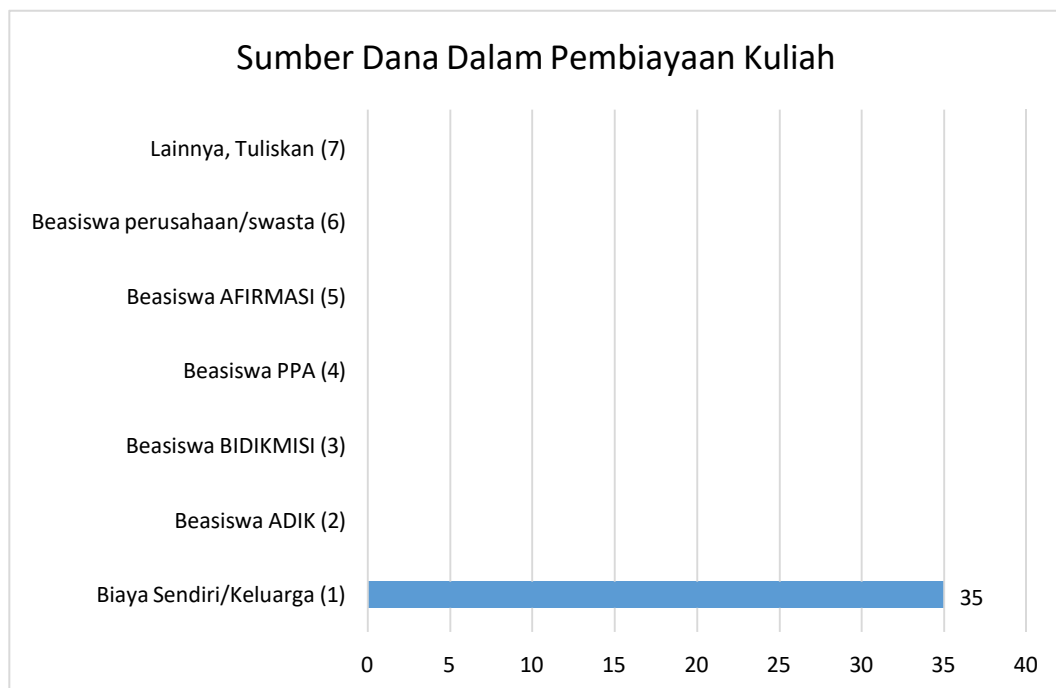
Dari gambar diatas, untuk metode perkuliahan, demonstrasi, praktikum, dan kerja lapangan rata-rata alumni menjawab pada kategori sangat besar. Adapun magang dan partisipasi dalam proyek riset rata-rata alumni menjawab pada kategori besar. Berdasarkan prosentase pada metode

pembelajaran diatas, perlu adanya peningkatan peran mahasiswa dalam peningkatan partisipasi dalam proyek riset dan magang

3.3 Sumber Dana Dalam Pembiayaan Kuliah

Responden alumni dalam tracer study ini berdasarkan sumber pendanaan perkuliahannya dapat dibedakan dalam biaya sendiri dan biaya dari beasiswa dan sumber lainnya.

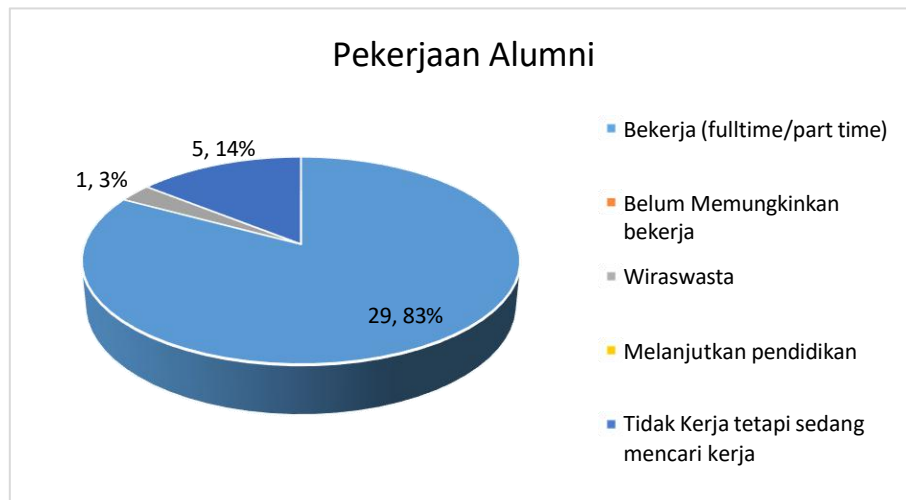
Dari Gambar 3.4 dibawah ini, responden yang mengisi kuesioner tracer study menjawab biaya sendiri sekitar 100% atau sejumlah 13 alumni dengan membayar uang kuliahnya dengan biaya sendiri/keluarga. Untuk tahun lulusan 2019 ini tidak ada yang mendapatkan beasiswa baik lewat BIDIKMISI maupun lewat AFIRMASI, PPA, ADIK dan Perusahaan.



Gambar 3. 3 Grafik Menunjukkan Sumber Dana Pembiayaan kuliah
Sumber: Data diolah 2022

3.4. Transisi Ke Dunia Kerja

3.4.1 Pekerjaan Alumni

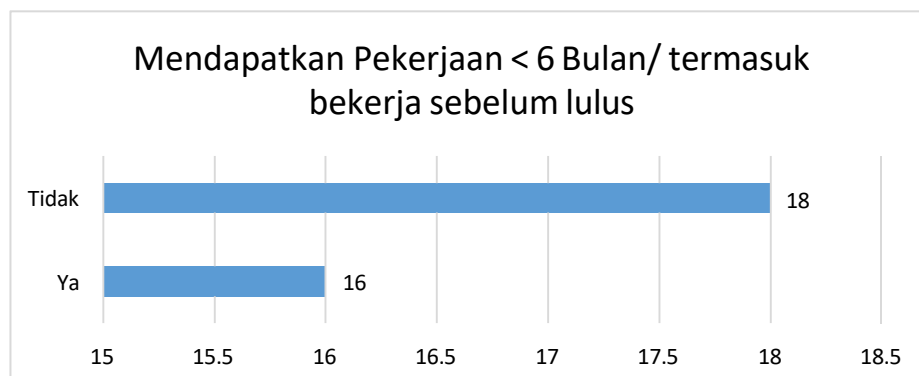


Gambar 3. 4 Pekerjaan Alumni
Sumber: Data Diolah, 2022

Sebanyak 35 alumni Prodi Agroteknologi yang mengisi Tracer Study, ada 83% berstatus bekerja, 3% berwirausaha, 14% masih mencari pekerjaan.

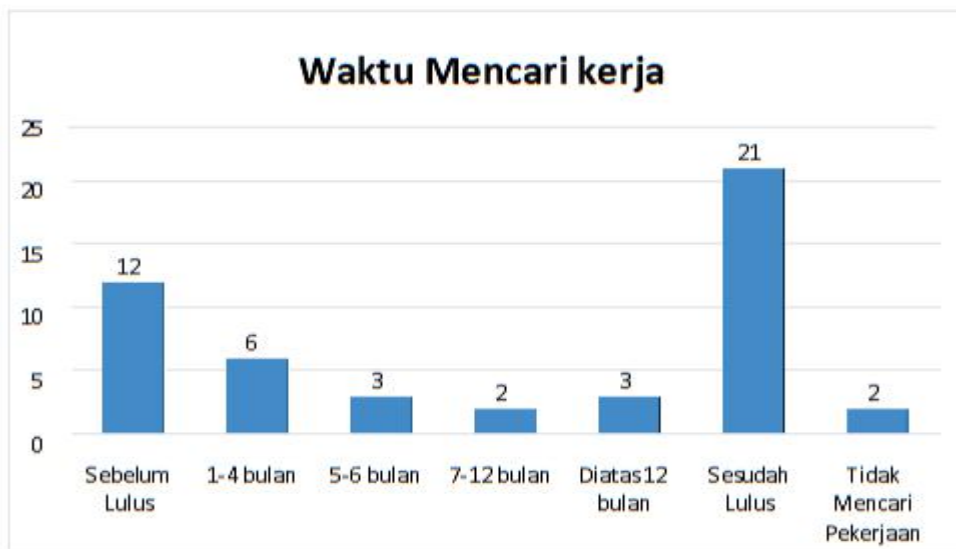
3.4.2 Mendapatkan Pekerjaan ≤ 6 Bulan/ termasuk bekerja sebelum lulus

Pada gambar 3.5 menunjukkan sebanyak 46% alumni mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan kurang atau sama dengan 6 bulan kemudian 51% setelah lulus. Dengan waktu tunggu 3 bulan, dan rata-rata dibawah 6 Bulan.



Gambar 3. 5 Grafik Pencarian Kerja oleh Alumni
Sumber: Data diolah 2022

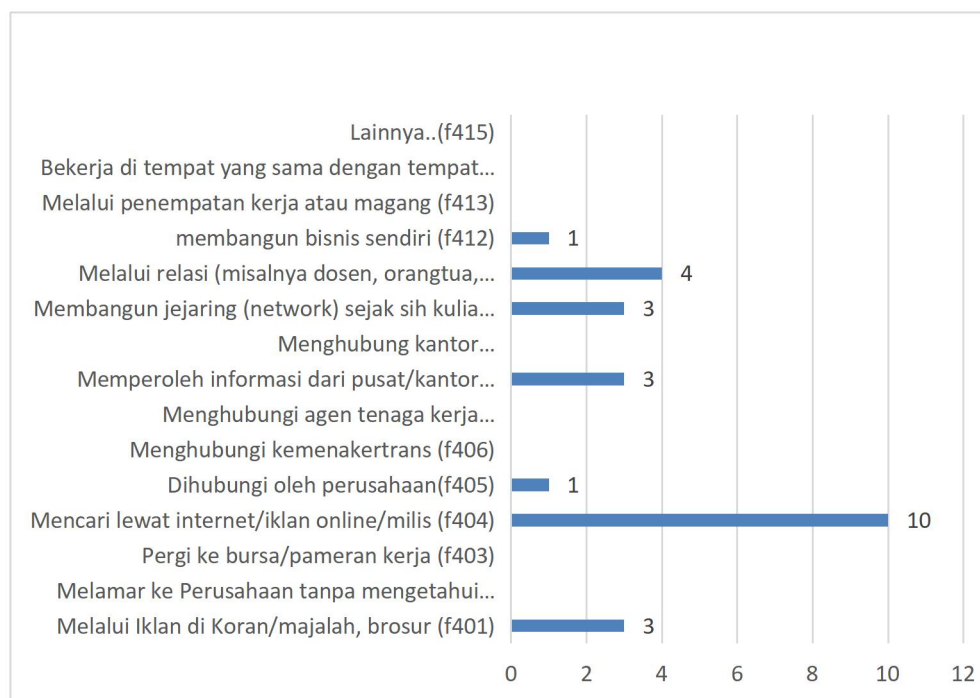
3.4.3 Waktu Memulai Mencari



Gambar 3. 6 Waktu Memulai Mencari Pekerjaan
Sumber: Data diolah, 2022

Pada gambar 3.6 menunjukkan sebanyak 12 orang atau 34% alumni mendapatkan pekerjaan pertama sebelum lulus dan selanjutnya menunjukkan setelah lulus sebesar 60%

3.4.4 Sumber Informasi Memperoleh Kerja



Gambar 3. 7 Cara Mencari Pekerjaan
Sumber: Data diolah, 2022

Gambar 3.7. merupakan grafik yang menunjukkan Informasi mendapatkan kerja. Untuk memperoleh pekerjaan, ada 3 (tiga) cara yang paling banyak ditempuh oleh alumni, yaitu sebanyak 4 orang atau 11% yang memilih melalui relasi dan 10 orang atau 28% memilih melalui internet/iklan online/milis, kemudian 9 orang atau 25% yang mencari pekerjaan dengan membangun jejaring network sejak masih kuliah, memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir universitas dan melalui iklan di koran

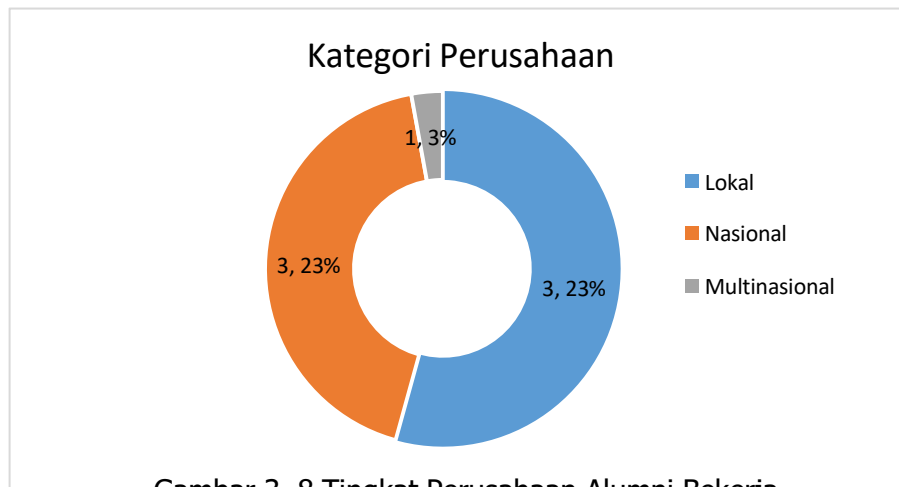
3.5 Tingkat/Kategori Perusahaan

Dalam bekerja, reputasi dan nama besar perusahaan dapat memberikan pengaruh bagi lulusan perguruan tinggi, tidak terkecuali alumni UNTAG Samarinda. Semakin besar perusahaan semakin banyak alumni yang tertarik untuk melamar kerja di tempat tersebut.

Umumnya secara skala, perusahaan besar sudah menyentuh level internasional. Pada tingkatan ini, pegawai di perusahaan tidak terbatas pada pegawai lokal saja namun juga pegawai asing.

Secara pengertian, perusahaan multinasional merupakan perusahaan yang berbasis di suatu negara dan memiliki cabang di berbagai negara lainnya. Sementara perusahaan nasional adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia dan memiliki cabang di beberapa wilayah Indonesia, dan perusahaan lokal adalah perusahaan yang berbasis hanya di daerah/wilayah tersebut

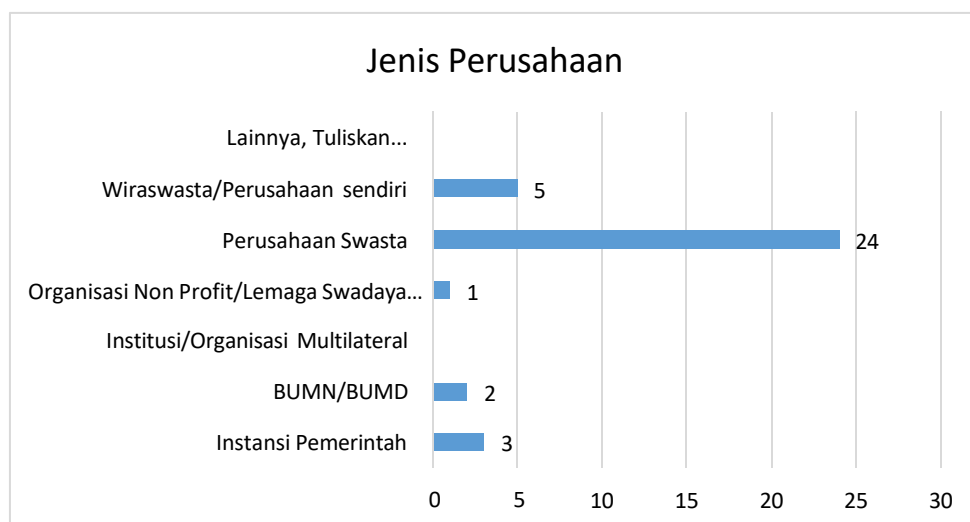
.Jika memperhatikan kondisi alumni Program Studi Agroteknologi lulusan 2021 yang saat ini bekerja, dari sisi kategori perusahaan mereka bekerja mayoritas di perusahaan nasional dan perusahaan lokal (23%), perusahaan multinasional sebesar 3%. Sedangkan responden lainnya tidak menjawab tingkat tempat kerja mereka.



Gambar 3. 8 Tingkat Perusahaan Alumni Bekerja

3.6 Jenis Perusahaan

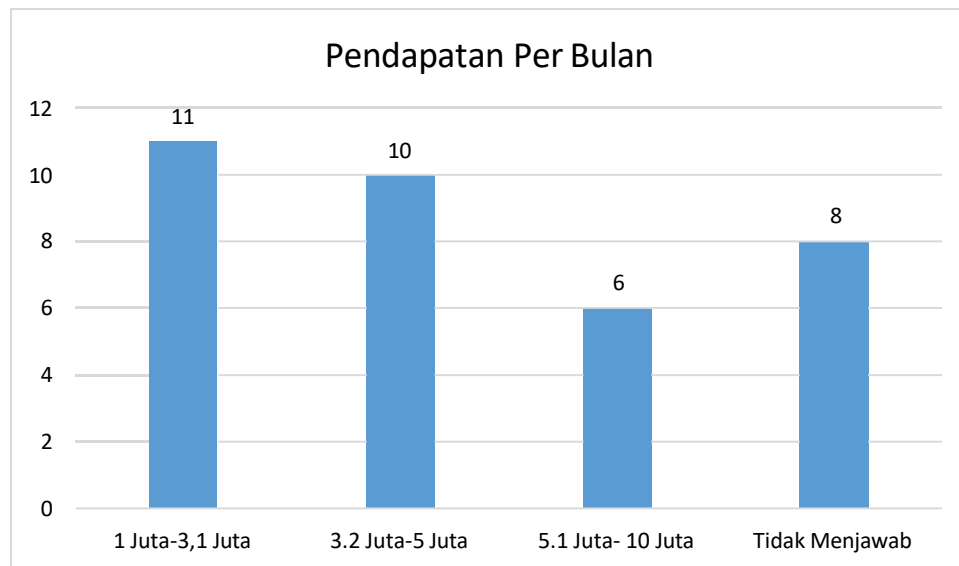
Jenis perusahaan tempat alumni bekerja paling banyak di perusahaan swasta sebesar 68% atau 24 alumni. Jenis perusahaan berikutnya yang banyak dimasuki responden adalah instansi pemerintah yaitu sebesar 8% atau 3(tiga) orang alumni. Persentase alumni yang berwirausaha adalah sebesar 14%



Gambar 3. 9 Jenis Perusahaan Alumni Bekerja

Sumber: data Diolah, 2022

3.7 Pendapatan Per Bulan



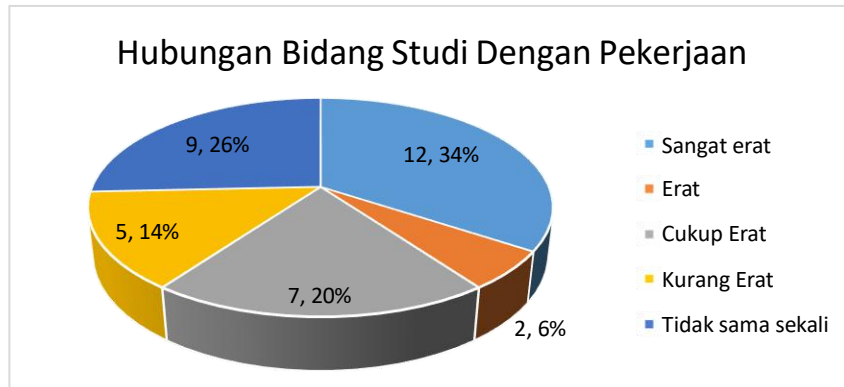
Gambar 3. 10 Pendapatan Per Bulan

Pendapatan yang diperoleh alumni sebesar 1 – 3,1 juta sebanyak 11 responden, 3,2 – 5 juta sebanyak 10 responden. Untuk pendapatan sebesar 5,1 – 10 juta sebanyak 6 responden, dan sebanyak 8 responden tidak menjawab. Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rata – rata pendapatan alumni lulusan 2021 dari prodi Agroteknologi sebesar 3 Juta. Nilai pendapatan tersebut masih dibawah rata – rata nilai UMR di kota besar yang ada di Indonesia.

3.8. Keselarasan Horizontal

Keselarasan horizontal adalah hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan mengacu pada korelasi antara pendidikan atau keahlian yang diperoleh dalam suatu disiplin ilmu tertentu dengan jenis pekerjaan atau karier yang dijalani seseorang setelah menyelesaikan pendidikan formal atau pelatihan di bidang tersebut.

Pentingnya hubungan antara bidang studi dan pekerjaan terletak pada kesesuaian antara pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang dimiliki oleh individu dengan tuntutan dan persyaratan pekerjaan tertentu.

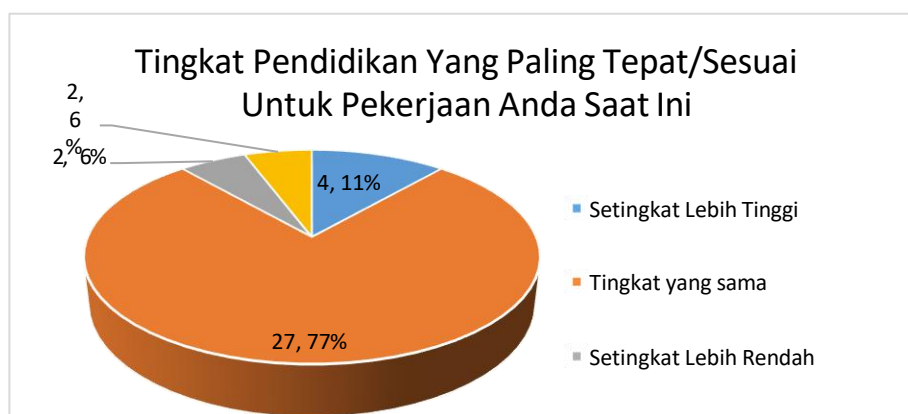


Gambar 3. 11 Keselarasan Horizontal Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan gambar 3.11 diatas, sebanyak 34% responden menyatakan bahwa antara apa yang diberikan di bangku perkuliahan dengan apa yang mereka temui di dunia kerja memiliki hubungan yang sangat erat, 6% responden menyatakan erat, selanjutnya yang menjawab cukup erat sebanyak 20%, yang menjawab kurang sebesar 14% dan 26% menjawab tidak sama sekali. Dari hubungan bidang studi dengan pekerjaan alumni ini maka dapat disimpulkan sebanyak 60% responden menyatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini sudah sesuai dengan bidang ilmunya.

3.9 Keselarasan Vertikal

Keselaran vertikal yaitu keselaran antara jenjang pendidikan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan.



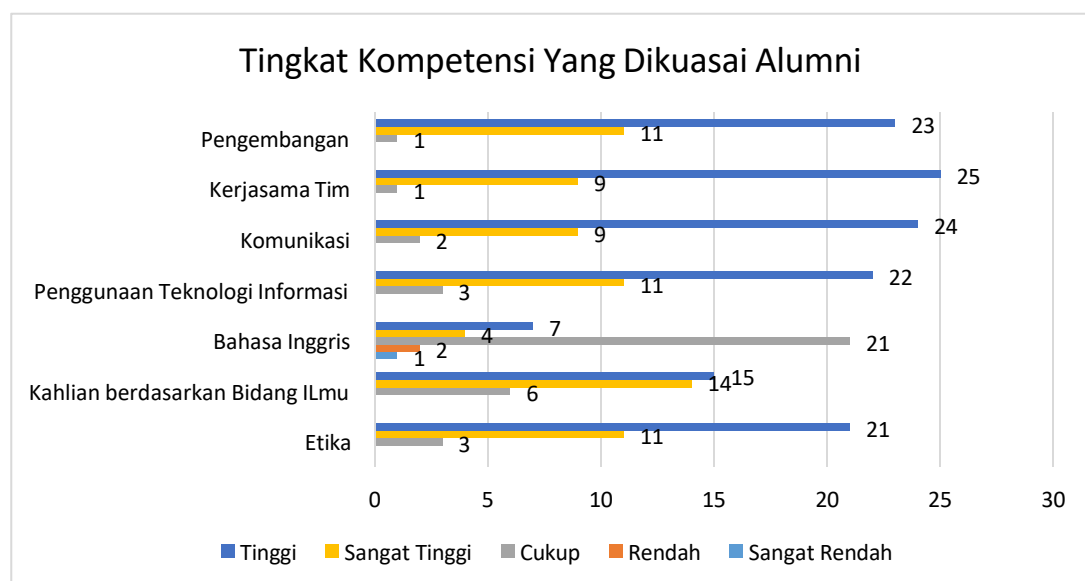
Gambar 3. 12 Keselarasan Vertikal
Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan gambar 3.12, sebanyak 77% responden menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini sudah sesuai dengan tingkat pendidikannya, artinya sebanyak 27 orang atau 77% lulusan prodi agroteknologi tahun 2021 bekerja pada posisi yang sudah semestinya di tempati oleh orang dengan pendidikan yang sama. Selanjutnya, sebanyak 11% responden yang memberikan jawaban bahwa pekerjaannya saat ini seharusnya dilakukan oleh orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi satu tingkat dari mereka. Hanya ada 2 orang atau 6% yang menyatakan bahwa mereka melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh orang dengan jenjang pendidikan yang setingkat lebih rendah dan tidak perlu pendidikan tinggi untuk melakukan pekerjaannya.

3.10 Kompetensi Alumni

3. 10.1 Tingkat Kompetensi Yang dikuasai Alumni

Kompetensi alumni UNTAG Samarinda dibina/dilatih/dibentuk selama mereka menjalani kehidupan sejak kecil hingga sekarang. Beberapa kompetensi alumni ada yang diperoleh saat masuk perguruan tinggi dan ada pula yang terbentuk saat mereka mulai bekerja.

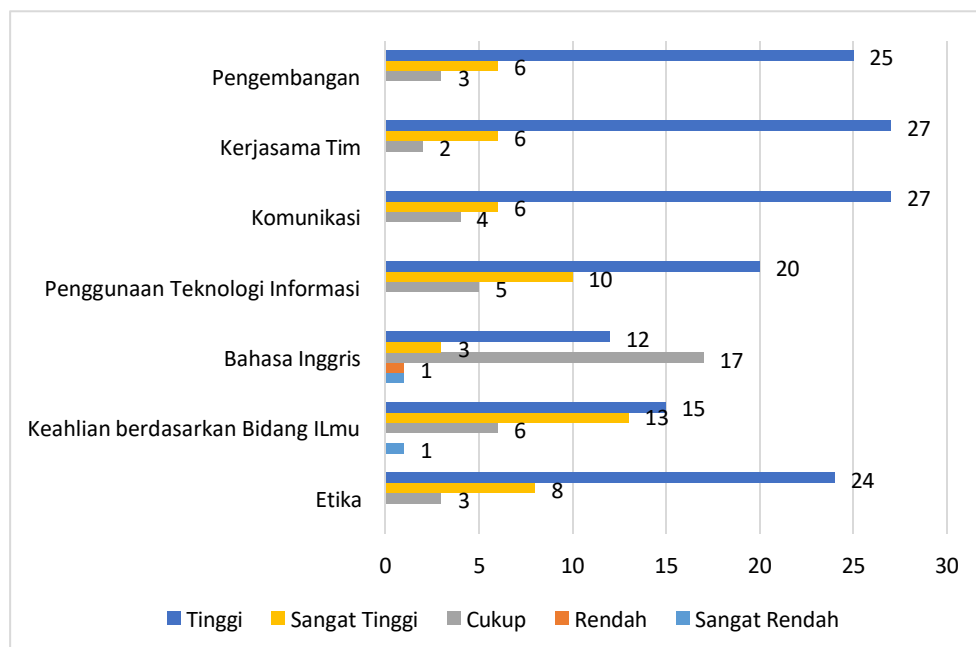


Gambar 3. 13 Kompetensi Yang dikuasai Lulusan
Sumber: Data Diolah, 2022

Kemampuan/kompetensi alumni yang diperoleh sejak masuk perguruan tinggi umumnya di dominasi pada pengetahuan di bidang ilmu yang dimilikinya dari Prodi masing-masing. Namun, alangkah lebih baik jika kemampuan/kompetensi alumni tidak bergantung pada pengetahuan di bidang ilmu saja mengingat potensi dari setiap individu bermacam-macam.

Pada gambar 3.13 diatas, dapat dilihat gambaran mengenai kompetensi alumni UNTAG yang bekerja dan/atau berwirausaha. Beberapa hal yang menjadi penguasaan kompetensi alumni Prodi Agroteknologi tahun 2021 sebanding dengan kontribusi perguruan tinggi adalah etika, bahasa inggris, pengembangan, penggunaan teknologi informasi, kerjasama tim, dan komunikasi. Sementara yang menjadi kekurangan dalam penguasaan kompetensi alumni 2021 adalah bahasa inggris. Secara keseluruhan, tingkat penguasaan kompetensi alumni 2021 berada pada kategori baik walaupun beberapa masih ada di bawah kontribusi dari perguruan tinggi itu sendiri.

3.10.2 Tingkat Kompetensi Yang Diperlukan Dalam Pekerjaan



Gambar 3.14 Kompetensi Yang Diperlukan Dalam Pekerjaan
Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan gambar 3.14 maka kompetensi yang dikuasai alumni dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja secara prakteknya sejalan dengan hasil yang diperoleh.